

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN *KIPPERS* SISWA
KELAS V SD MUHAMMADIYAH SAREN KECAMATAN
MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Egi Dwi Swasono
NIM. 10604227188

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain *Kippers* Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”, yang disusun oleh Egi Dwi Swasono, NIM 10604227188 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan..

Yogyakarta, 19 Desember 2012

Pembimbing,



R. Sunardianta, M.Kes
NIP. 19581101 198603 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 Desember 2012

Yang menyatakan,



Egi Dwi Swasono
NIM. 1060422188

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain *Kippers* Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Egi Dwi Swasono, NIM 10604227188 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Januari 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
R. Sunardianta, M.Kes	Ketua Penguji		6/2/2013
Guntur, M.Pd	Sekretaris Penguji		6/2/2013
F. Suharjana, M.Pd	Penguji I		28/1/2013
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Penguji II		5/2/2013

Yogyakarta, Februari 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. “Kesabaran dan rasa syukur adalah kunci keberhasilan dan kesuksesan”
(Egi Dwi Swasono).
2. “Belajar adalah bergerak, maju adalah prestasi. Maka belajar dan bergeraklah agar maju dan lebih berprestasi” (Supriyanto).
3. “*SUCCESS NEVER COMES TO THE INDOLENCE*” yang berarti sukses tidak pernah datang kepada orang yang malas (Lantip Prasetya).

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materiil, serta terima kasihku kepada:

1. Bapak Asmunir dan Ibu Suharyati kedua orang tuaku yang kusayangi
2. Kakakku Asniati dan adikku Hanaf Ashari, yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN *KIPPERS* SISWA
KELAS V SD MUHAMMADIYAH SAREN KECAMATAN
MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh:
Egi Dwi Swasono
NIM. 10604227188**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahui keterampilan dasar bermain *kippers* yang meliputi gerakan memukul bola, menangkap bola, melempar bola dan berlari siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang berjumlah keseluruhannya 24 siswa. Terdiri dari siswa putra sebanyak 14 siswa dan siswa putri sebanyak 10 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman observasi penilaian kemampuan siswa dalam melakukan tes keterampilan dasar bermain *kippers*, berdasarkan pengembangan dari buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V, Eko Suwarso 2010. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif.

Hasil keseluruhan keterampilan dasar bermain *kippers* siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, untuk kategori baik sekali tidak ada 0 %, kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 33,33%, kategori cukup sebanyak 9 siswa atau sebesar 37,50%, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 20,84% dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,33%.

Kata kunci : Keterampilan dasar bermain *kippers*, siswa kelas V

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain *Kippers* Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Egi Dwi Swasono.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan belajar studi menjadi sarjana.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin belajar studi.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., selaku Kajur POR, yang telah memberikan izin penelitian.
4. Drs. Sriawan, M.Kes., selaku Koordinator Prodi PGSD Penjas, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam kegiatan akademik.
5. Drs. R. Sunardianta, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.

6. Yuyun Ariwibawa, M.Or., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan dukungan dan masukan selama penyusunan skripsi.
7. Bapak ibu Dosen dan karyawan yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Seluruh anggota keluargaku, yang telah memberikan dorongan dan doa restu, baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu.
9. Keluarga besar SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
10. Teman-teman PKS angkatan 2010 dan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Desember 2012

Yang menyatakan,
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teoritik	9
1. Hakikat Keterampilan	9
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD	10
3. Hakikat Permainan <i>Kippers</i>	14
a. Pengertian Permainan <i>Kippers</i>	14
b. Perlengkapan Permainan <i>Kippers</i>	14
c. Teknik-Teknik Dasar Permainan <i>Kippers</i>	16
d. Cara Bermain <i>Kippers</i>	19
e. Peraturan Permainan <i>Kippers</i>	20

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (6-12 Tahun)	23
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instrumen Penelitian	34
2. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
a. Tes Gerakan Melempar Bola Dalam Permainan <i>Kippers</i>	44
b. Tes Gerakan Menangkap Bola Dalam Permainan <i>Kippers</i>	46
c. Tes Gerakan Memukul Bola Dalam Permainan <i>Kippers</i>	47
d. Tes Gerakan Berlari Dalam Cara Bermain <i>Kippers</i>	49
B. Pembahasan	52
BAB V. KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	55
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	56
D. Saran - Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman (Tahun Ajaran 2012/2013).....	34
Tabel 2. Lembar Pengamatan Gerakan Melempar Bola.....	35
Tabel 3. Lembar Pengamatan Gerakan Menangkap Bola.....	36
Tabel 4. Lembar Pengamatan Gerakan Memukul Bola.....	38
Tabel 5. Lembar Pengamatan Gerakan Lari.....	39
Tabel 6. Daftar Petugas Tes.....	41
Tabel 7. Rumus Kategori.....	42
Tabel 8. Data tes keterampilan Melempar Bola	45
Tabel 9. Data tes keterampilan Menangkap Bola	46
Tabel 10. Data tes keterampilan Memukul Bola	48
Tabel 11. Data tes keterampilan Berlari.....	49
Tabel 12. Data Tes Keterampilan Dasar Bermain <i>Kippers</i> Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Permainan <i>Kippers</i>	15
Gambar 2. Rancangan Penelitian	33
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Melempar Bola.....	45
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Menangkap Bola.....	47
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Memukul Bola.....	48
Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Berlari.....	50
Gambar 7. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain <i>Kippers</i> Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muh. Saren	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran No. 1. Surat Pengantar Ijin Penelitian dari FIK UNY	61
Lampiran No. 2. Surat Ijin Penelitian dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman.....	62
Lampiran No. 3. Sertifikat Peneraan Alat Penelitian	63
Lampiran No. 4. Data Hasil Pelaksanaan Tes Gerakan Melempar Bola Dalam Permainan <i>Kippers</i> Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren	65
Lampiran No. 5. Data Hasil Pelaksanaan Tes Gerakan Menangkap Bola Dalam Permainan <i>Kippers</i> Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren	66
Lampiran No. 6. Data Hasil Pelaksanaan Tes Gerakan Memukul Bola Dalam Permainan <i>Kippers</i> Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren	67
Lampiran No. 7. Data Hasil Pelaksanaan Tes Gerakan Saat Berlari Dalam Permainan <i>Kippers</i> Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren	68
Lampiran No. 8. Nilai Akhir dan Kategori Keterampilan Dasar Dalam Permainan <i>Kippers</i> Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren.....	69
Lampiran No. 9. Statistik Penelitian	70
Lampiran No. 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SD Muhammadiyah Saren	73
Lampiran No. 11. Dokumentasi Proses Penelitian	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu program pendidikan yang tercantum dalam kurikulum pendidikan. Pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan aktivitas fisik yang dilakukan melalui proses pembelajaran dan bimbingan guru dalam upaya mencapai tujuan. Pendidikan jasmani merupakan upaya agar dapat mengaktualisasikan seluruh potensi aktivitasnya sebagai manusia berupa sikap, tindakan dan karya yang diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai cita-cita kemanusiaan (Munarwan, 2010: 10).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007: 1), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Penjasorkes adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sudah selayaknya bila diberikan perhatian yang proporsional. Sejalan dengan hal tersebut, pelaksanaan pendidikan Penjasorkes di sekolah seharusnya dilaksanakan secara efisien, efektif serta sesuai dengan kondisi fisik dan psikis anak.

Keterampilan gerak adalah suatu kemampuan yang penting di dalam pendidikan jasmani dan kehidupan sehari-hari kita, salah satu program

pendidikan jasmani kepada siswa adalah agar siswa terampil dalam beraktivitas jasmani. Keterampilan gerak yang diperoleh melalui pendidikan jasmani tidak hanya berguna menguasai cabang olahraga tertentu tapi juga untuk melakukan aktivitas dan tugas fisik dalam kehidupan sehari-hari. Manusia pada kodratnya adalah benda hidup, bukan benda mati. Benda mati dapat bergerak disebabkan apabila ada gaya eksternal yang mempengaruhi benda tersebut, sedangkan benda hidup dapat bergerak baik karena pengaruh gaya eksternal maupun karena pengaruh gaya internal.

Penjasorkes yang diajarkan di Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting, karena sebagai suatu proses pembinaan anak sejak usia dini, yaitu memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar (Munarwan, 2010: 12).

Salah satu tujuan pelaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar yang tercantum dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 703), adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. Gerak dasar merupakan gerak yang bersifat umum yang apabila dikuasai oleh siswa sekolah dasar, akan menjadi landasan yang kukuh untuk dapat mengembangkan gerak-gerak yang lebih kompleks. Gerak dasar itu sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu lokomotor, non lokomotor dan manipulatif.

Gerak dasar lokomotor merupakan gerak yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain. Gerak dasar non lokomotor merupakan gerak yang dilakukan di tempat (tidak berpindah tempat). Sementara itu gerak dasar manipulatif merupakan gerak untuk bertindak melakukan sesuatu bentuk gerak dari anggota badannya secara lebih terampil atau gerak yang berhubungan dengan penggunaan alat. Pentingnya penguasaan gerak dasar bagi siswa Sekolah Dasar, harus mendapatkan perhatian dari guru Pendidikan Jasmani. Seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan harus mampu memberikan stimulasi atau mengembangkan gerak dasar siswa dan bentuk atau model-model yang menarik dan mudah dilakukan oleh siswa.

Penjasorkes di Sekolah Dasar berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Sebagai contoh, terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas dan kejujuran”. Pembelajaran penjasokes diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

Kurikulum dalam mata pelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar, salah satunya terdapat materi permainan dan olahraga. Materi permainan dan

olahraga diantaranya meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, *kippers*, *rounders*, kasti, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.

Sesuai dengan ruang lingkup pendidikan jasmani tersebut, dapat diketahui bahwa permainan bola kecil merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di SD. Permainan bola kecil merupakan permainan yang memakai bola kecil. Adapun macam-macam permainan bola kecil yakni *kippers*, kasti, bola bakar, *rounders*, *base ball*, *soft ball*, tenis lapang dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran permainan di sekolah, pada umumnya siswa diberikan pemaparan teori dan latihan-latihan teknik dasar secara terpisah-pisah. Begitu pula dalam pembelajaran permainan bola kecil seperti dalam permainan *kippers*, siswa diinstruksikan untuk melakukan gerakan teknik dasar menangkap, melempar dan memukul. Setelah berlatih teknik-teknik dasar tersebut kemudian diberikan penjelasan mengenai peraturan permainan. Selanjutnya pada pelaksanaan permainan *kippers*, dengan mencari tempat luas terlebih dahulu yang dapat digunakan untuk melaksanakan permainan tersebut.

SD Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman merupakan Sekolah Dasar yang menggunakan permainan *kippers* untuk materi permainan boal kecil pada mata pelajaran Penjasorkes. Pelaksanaan permainan *kippers* SD Muhammadiyah Saren mengalami kendala misal, letak sekolahan

yang jauh dari lapangan olahraga. Waktu yang tersedia kurang efektif dalam pembelajaran, karena habis diperjalanan ketika menuju ke lapangan. Setiap olahraga biasanya hanya di halaman sekolah, dengan kondisi halaman sekolah yang kurang luas. Dalam pembelajaran permainan bola kecil karena sekolah jauh dari lapangan dan kondisi halaman sekolah kurang luas, sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal dan jarang sekali diajarkan dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, kondisi alat banyak yang rusak sehingga tidak layak untuk dipakai dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Keadaan sarana dan prasarana tersebut menghambat guru pendidikan jasmani dalam mengajarkan materi yang ada dalam kurikulum.

Kondisi tersebut menyebabkan dalam menyampaikan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam materi permainan *kippers* kurang maksimal karena keadaan. Idealnya jika melaksanakan permainan *kippers* harus di tanah lapang, supaya anak dalam melakukan keterampilan dasar bermain *kippers* bisa maksimal dan meminimalkan anak mengalami cedera. Hasil pembelajaran keterampilan dasar permainan *kippers* siswa kelas V juga belum maksimal, karena pembelajaran hanya dilaksanakan di halaman sekolah dengan keadaan yang kurang luas dan anak tidak bisa secara maksimal dalam beraktivitas melakukan permainan *kippers*.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran permainan *kippers* yang dilakukan terhadap para siswa kelas V SD Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, terdapat beberapa siswa yang terlihat kurang maksimal dalam melakukan belajar tentang permainan *kippers*, tetapi

para siswa sangat semangat dalam bermain *kippers*. Siswa putra dan siswa putri bermain dengan bersama/ bergabung di bagi menjadi 2 regu. Penguasaan teknik dasar bermain *kippers* kurang maksimal, karena dalam proses pembelajaran Penjasorkes banyak dilakukan di halaman sekolah dengan keadaan yang kurang luas.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang pengukuran keterampilan dasar permainan *kippers* siswa kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Dalam melakukan tes keterampilan akan dilaksanakan di tanah lapang, supaya anak bisa melakukan gerakan memukul bola, menangkap bola, melempar bola dan berlari secara maksimal. Dengan berbagai latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan bahwa perlunya usaha untuk mengetahui keterampilan dasar permainan *kippers* siswa kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pada umumnya siswa diberikan pemaparan teori dan latihan-latihan teknik dasar permainan bola kecil secara terpisah-pisah.
2. Keterampilan permainan *kippers* kurang maksimal karena kondisi dan keadaan.
3. Peralatan permainan bola *kippers* yang kurang memadai.

4. Terdapat beberapa siswa yang terlihat kurang maksimal dalam melakukan belajar tentang permainan *kippers*, tetapi para siswa sangat semangat dalam bermain *kippers*.
5. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain *kippers* siswa kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman secara bersama di lapangan.

C. Batasan Masalah

Berdasar latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, dan supaya fokus, maka penelitian ini dibatasi pada tingkat keterampilan dasar bermain *kippers* siswa kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka timbul permasalahan yang dapat di rumuskan sebagai berikut: “Bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain *kippers* siswa kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain *kippers* yang meliputi gerakan memukul bola, menangkap bola, melempar bola dan kemampuan berlari siswa kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan keolahraagan, berupa pengetahuan informasi mengenai permainan *kippers*.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada SD Muhammadiyah Saren mengenai tingkat keterampilan dasar bermain *kippers*, sehingga dapat dijadikan bahan masukan serta pertimbangan dalam meningkatkan keterampilan bermain permainan *kippers*.
- c. Sebagai bahan referensi dan acuan dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Guru :

Dapat membantu mempermudah proses belajar mengajar para siswa terhadap pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran permainan *kippers* dan dapat mengevaluasi serta mengklasifikasi dasar bermain *kippers* siswa secara objektif.

b. Bagi Sekolah :

Dapat membantu meningkatkan keefektifitasan dalam proses belajar mengajar sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

c. Bagi Siswa:

Dapat mengevaluasi dan mengklasifikasi dasar bermain *kippers* siswa secara objektif.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Keterampilan

Menurut Amung Ma'mum dan Yhuda (2000: 57) "Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif". Pada umumnya yang dimaksud keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Istilah keterampilan juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat kemahiran, maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang dipergakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang di harapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Menurut Hottinger dalam (Hari Amirullah, 2003: 18), "keterampilan gerak sering diklasifikasikan berdasarkan faktor-faktor genetic dan lingkungan yang dibagi menjadi dua yaitu: (1) keterampilan *phylogenetic*, yang muncul dengan sendirinya atau secara genetic, sebagai dari proses bertambahnya usia. Seseorang yang memiliki keterampilan *phylogenetic* ini dapat dengan mudah menguasai keterampilan-keterampilan olahraga, karena memiliki potensi; (2) Keterampilan *antogenetic*, merupakan keterampilan yang dihasilkan berdasarkan pengalaman. Keterampilan-keterampilan olahraga, pada hakikatnya merupakan *antogenetic*. Patut dicatat bahwa meskipun *antogenetic* merupakan hasil dari pengaruh lingkungan, penguasaan keterampilan tetap tergantung pada kesiapan dan kematangan individu".

Menurut Amung Ma'mum dan Yhuda (2000: 67) "Berdasarkan keterlibatan tubuh dalam pola gerak, keterampilan dibagi menjadi: keterampilan gerak kasar (*gross motor skill*) dan keterampilan gerak halus

(*fire motor skill*)”. Istilah keterampilan gerak kasar dan keterampilan gerak halus secara umum digunakan untuk mengkategorikan tipe-tipe gerak. Namun keduanya dapat juga menggambarkan secara umum mengenai perkembangan gerak . Keterampilan gerak kasar secara khusus dikontrol oleh otot-otot besar atau kelompok otot. Otot tersebut ukurannya relatif besar, contohnya otot paha dan otot betis. Otot-otot tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, lari, dan loncat.

Keterampilan gerak halus secara khusus dikontrol oleh otot-otot kecil. Banyak gerak yang menggunakan tangan dipertimbangkan sebagai gerak halus. Keterampilan ini melibatkan koordinasi neuromuscular yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini.

2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD

Dalam KTSP (2006: 15), Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar, untuk kelas atas terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas dan kejujuran”. Adanya SKKD Pembelajaran penjasokes diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (KTSP 2006: 1).

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (KTSP 2006: 1).

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman (KTSP 2006: 1).

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta *life skill*. Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (KTSP 2006: 2).

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (KTSP 2006: 2).

a. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

Dalam KTSP (2006: 3) di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui

internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

Dalam KTSP (2006: 3) di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, *kippers*, *rounders*, kasti, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

3. Hakikat Permainan *Kippers*

a. Pengertian Permainan *Kippers*

Nama permainan *kippers* berasal dari bahasa Belanda, yaitu *kiepers*. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri atas 12 orang. Regu pemukul harus mengumpulkan angka atau nilai sebanyak mungkin. Sementara itu regu penjaga harus berusaha supaya lawan tidak memperoleh angka atau nilai. Seorang pemain dapat memperoleh nilai jika dapat memukul dengan baik. Selanjutnya lari menuju tiang hinggap dan kembali ke daerah regu pemukul (Dadan Heryana, 2010:3).

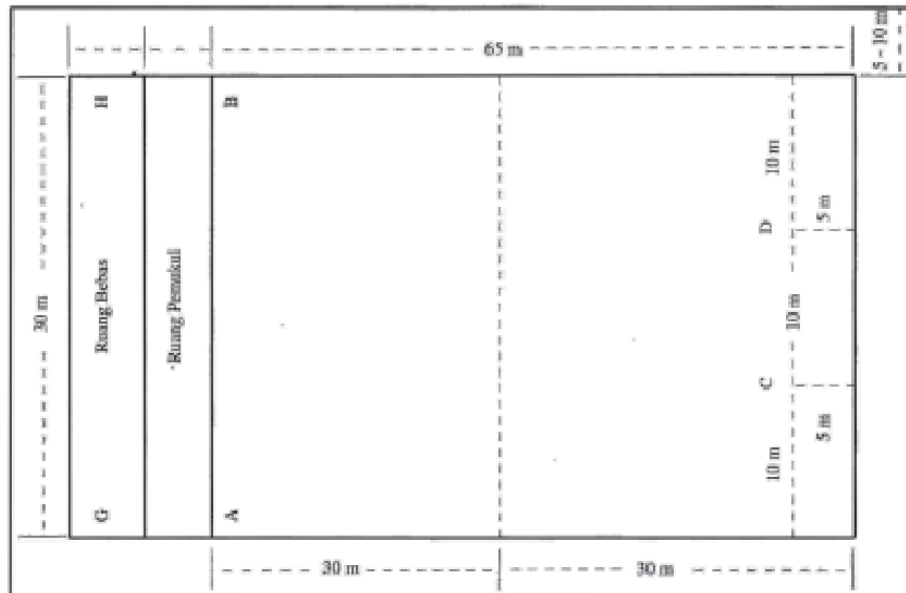
Menurut Eko Suwarso (2010: 70), *kippers* termasuk cabang olahraga permainan dengan menggunakan bola kecil. Permainan *kippers* hampir sama dengan permainan kasti, baik teknik dasarnya maupun cara bermainnya. Perbedaannya, dalam permainan bola kasti bola di lambung oleh lawan, sedangkan dalam permainan *kippers* bola di lambung sendiri (melambung sendiri dan memukul sendiri). Perbedaan permainan *kippers* yang lain adalah, jika pukulan tidak kena tidak lari, tetapi berlindung di ruang bebas, sambil menunggu giliran memukul kembali dan dianggap mati satu. Adapun dalam permainan kasti, bola di pukul kena atau tidak, pemukul tetap lari menuju tiang.

b. Perlengkapan Permainan *Kippers*

Menurut Dadan Heryana (2010: 3-4), perlengkapan permainan *kippers* adalah sebagai berikut :

1) Lapangan

Lapangan permainan *kippers* berukuran 65 x 30 meter. Ruang pukul 5 x 15 meter. Ruang regu pemukul 5 x 15 meter.



**Gambar 1. Lapangan permainan *kippers*
(Dadan Heryana, 2010: 03)**

2) Alat

a) Pemukul

Terbuat dari kayu dengan panjang 60 cm. Garis tengah pemukul 3,5 cm.

b) Bola

Bola terbuat dari karet elastis, berat bola 80 gram dan garis tengah 7 cm.

c) Tiang hinggap

Dua buah tiang hinggap yang terbuat dari besi atau bambu. Panjang tiang 1,5 m dengan garis tengah 2 cm. Bagian atas tiang berbentuk melingkar.

d) Tiang bendera

Ukurannya sama dengan tiang hinggap, berjumlah 2 buah dan di bagian atas tiang diberi bendera dengan warna terang agar mudah dilihat.

e) Tiang kecil

Tiang kecil diletakkan disudut-sudut lapangan, ujung tiang diberi bendera.

c. Teknik-Teknik Dasar Permainan *Kippers*

Untuk dapat memainkan permainan *kippers*, harus menguasai beberapa teknik dasar. Teknik dasar permainan *kippers* adalah sebagai berikut:

1) Menangkap bola

Cara menangkap bola dalam permainan *kippers* adalah sebagai berikut:

- a) Buka kaki agar lebar, lutut agak ditekuk.
- b) Kedua tangan di depan dada dengan jari-jari tangan terbuka.
- c) Perhatikan datangnya bola, bola ditangkap dengan rileks dan searah dengan arah larinya bola (Dadan Heryana, 2010: 4).

2) Melempar bola

Mengoper bola harus menggunakan teknik yang benar. Tujuannya adalah supaya bola mudah untuk ditangkap oleh teman seregu. Dengan demikian kemengan regu dapat diraih.

Menurut Dadan Heryana (2010: 4-5), beberapa cara melempar bola dalam permainan *kippers*, adalah sebagai berikut:

a) Lemparan ayunan atas

Lemparan ayunan atas, sikap kaki kuda-kuda. Kaki kanan dan tangan kanan memegang bola direntangkan ke kanan belakang agak ke atas. Awalan melempar, condongkan badan ke belakang, tangan kanan ditarik ke belakang dan tangan kiri mengambil sikap keseimbangan. Ayunkan tangan kanan kuat ke depan dengan kaki kanan melangkah ke depan (sebagai gerak ikutan). Pada akhir pelepasan bola pergelangan tangan menghadap ke bawah. Kegunaan lemparan ini akan mencapai jarak sedang.

b) Lemparan ayunan bawah

Sikap kuda-kuda kaki kanan di belakang. Badan condong ke belakang, tekuklah kaki lebih dalam. Julurkan tangan kanan memegang bola dengan lurus, dan tegak lurus dengan badan. Ayunkan lengan tangan kanan sedemikian rupa, hingga perlepasan bola itu kira-kira membentuk sudut 45° dengan garis horizontal. Guna lemparan ini untuk mencapai jarak jauh.

3) Memukul

Menurut Dadan Heryana (2010: 5-6), teknik memukul sesuai dengan tujuan arah bola dapat dibedakan yaitu :

a) Pukulan melambung jauh

(1) Peganglah pemukul pada bagian pangkalnya.

- (2) Setelah bola dilambungkan, rentangkan salah satu kaki sesuai dengan tangan yang digunakan untuk memukul.
- (3) Berat badan pada kaki yang direntangkan, badan condong ke belakang, tekukan lutut yang direntangkan, tetapi tetap dalam keseimbangan.
- (4) Tangan pemukul dijulurkan lurus, tegak lurus dengan badan dan membentuk sudut 45° dengan garis datar.
- (5) Usahakan bola terkena tepat pada ujung pemukul, hingga lengan ayunan pukulan sepanjang mungkin dan lepasnya bola membentuk sudut 45° .
- (6) Perkenaan bola lebih kurang setinggi bahu.
- (7) Arah bola tergantung arah pemukul saat perkenaan dengan bola.

b) Pukulan datar ke depan

- (1) Sikap seperti pada pukulan melambung jauh, hanya badan tetap tegap dan kaki tidak di tekuk.
- (2) Perkenaan kayu pemukul dan bola saling tegak lurus dan kayu pemukul dalam gerakan horizontal.
- (3) Arah bola akan ke kanan atau ke kiri tergantung kepada arah hadap kayu pemukul saat perkenaan dengan bola

c) Pukulan menyamping ke kiri

- (1) Sikap seperti pada pukulan datar ke depan, tetapi kaki kanan diubah ke depan agak ke kanan.

(2) Badan diputar searah dengan arah pukulan.

(3) Ayunan lengan sedemikian rupa hingga perkenaan kayu pemukul dan bola sedikit dari atas menuju ke bawah.

d) Pukulan menyamping ke kanan

(1) Ayunan dari belakang kepala menuju ke depan.

(2) Sikap seperti pada pukulan datar ke depan, hanya lengan ditarik ke atas sedikit ke belakang.

(3) Arah pukulan dari atas menuju ke bawah dengan sudut pukulan sesuai dengan arah yang di kehendaki.

4) Berlari

Dalam bermain *kippers* harus berlari dengan cepat/ kencang, dengan memperhatikan posisi bola berada. Dalam permainan *kippers* menuju tiang bebas dengan berlari supaya tidak dimatikan oleh regu jaga, dengan cara di lempar

Menurut Eko Suwarso (2010: 23-24), yang harus diperhatikan saat berlari dalam permainan *kippers* adalah

a) Terlihat lincah dalam melakukan gerakan lari.

b) Berlari dengan cepat/ kencang, dengan memperhatikan posisi bola berada.

c) Saat lari terlihat koordinasi antara gerakan tangan dan kaki.

d) Saat lari pandangan mata kedepan.

e) Dari awal sampai akhir saat melakukan gerakan lari terlihat semangat.

- f) Saat berlari sambil menempatkan posisi, dalam permainan *kippers*.
- g) Waktu tempuh lari cepat.
- h) Saat berlari sambil memperhatikan kerjasama tim, dalam permainan *kippers*.
- i) Disiplin dalam melakukan gerakan lari.

d. Cara Bermain *Kippers*

Menurut Dadan Heryana (2010: 7), cara bermain permainan *kippers* adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dibagi dua regu, yaitu masing-masing regu terdiri atas 12 orang dengan nomor dada 1 sampai 12.
- 2) Sebelum bermain kapten regu melakukan undian.
- 3) Setiap pemain berhak memukul satu kali, kecuali pemain pembebas (pemain terakhir), ia berhak memukul tiga kali.
- 4) Pemukul dengan pukulan yang benar dan dapat kembali dengan selamat, bila ada teman lainnya memukul dengan benar maka mendapat nilai satu.
- 5) Lemparan harus mengenai bagian bahu ke bawah. Penjaga tidak boleh berlari dengan membawa bola. Jadi, harus mengoper dengan kawan supaya dapat mendekati pelari. Lemparan yang mengenai pelari dapat menyebabkan pergantian. Operan bola menggunakan satu tangan dan bola tangkap harus dilakukan dengan dua tangan.
- 6) Waktu permainan berupa *inning* (masing-masing regu mempunyai kesempatan sama untuk menjadi regu jaga dan regu pemukul).

e. Peraturan Permainan *Kippers*

Menurut Dadan Heryana (2010: 7-9), peraturan permainan *kippers* adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu permainan berupa *inning* (masing-masing regu mempunyai kesempatan sama untuk menjadi regu jaga dan regu pemukul).
- 2) Satu regu terdiri atas 12 pemain mengenakan nomor dada dari 1 sampai 12. Dasar nomor dada untuk tiap regu harus berbeda.
- 3) Kewajiban regu pemukul: memukul bola, lari ke tiang hinggap, dan kembali ke ruang pemukul.
- 4) Kewajiban regu penjaga:
 - a) Menangkap bola yang dipukul.
 - b) “Mematikan” pelari dengan melempar bola.
 - c) “Membakar ruang” regu pemukul bila tidak ada pemukul lagi.
- 5) Pemukul harus melambungkan bola sendiri.
- 6) Pukulan dinyatakan baik, bila bola jatuh didaerah lapangan (30 meter) dan boleh berlari menuju tiang hinggap
- 7) Ketentuan pelari sebagai berikut:
 - a) Bila bola dikembalikan ke ruang regu pemukul atau ruang pukul, baik melambung atau menyusur tanah, melewati garis batas ruang regu pemukul dari lapangan permainan, pelari harus berhenti di tempat.
 - b) Bila bola hilang pelari harus berhenti, dan boleh berlari lagi bila bola sudah ditemukan dan dimasukkan ke dalam lapangan permainan.

- c) Seorang pemain yang tidak terkena lemparan boleh langsung masuk ke ruang pemukul, tanpa menuju tiang hinggap lebih dulu.
 - d) Seorang pemukul yang sah pukulannya, boleh tetap tinggal di ruang pukul, kalau dipandanginya membahayakan.
 - e) Seorang pelari yang menurut perhitungannya dalam situasi membahayakan, boleh kembali ke tiang hinggap atau ke ruang pukul.
 - f) Pemukul yang salah atau meleset pukulannya tidak boleh berlari, tetapi harus menunggu atas pukulan yang sah dari teman berikutnya.
 - g) Bila regu pemukul tinggal seorang lagi maka pemukul ini diberi kesempatan untuk memukul 3 kali pukulan yang sah.
- 8) Lemparan untuk mematikan lawan
- Lemparan harus mengenai bagian bahu ke bawah. Penjaga tidak boleh berlari dengan membawa bola. Jadi, harus mengoper dengan kawan supaya dapat mendekati pelari. Lemparan yang mengenai pelari dapat menyebabkan pergantian. Operan bola harus dilakukan dengan satu tangan.
- 9) Bola tangkap dan cara pergantian
- Bola tangkap harus dilakukan dengan tangan satu. Pada waktu bola tangkap yang ketiga si penangkap harus melemparkan bola tegak lurus ke atas, dengan membelakangi ruang pukul dan regu jaga secepatnya menuju ke ruang regu pemukul atau ke tiang hinggap. Hal ini karena

pada peristiwa ini dapat dikenai lemparan. Bola yang dilemparkan oleh penjaga, dapat ditangkap oleh bekas regu pemukul untuk mematikan lawan.

10) Penilaian

- a) Bola tangkap memperoleh nilai 1 (satu).
- b) Kembali ke ruang partai pemukul, dengan pukulan yang sah atas pukulan sendiri memperoleh nilai 2 (dua).
- c) Kembali atas pukulan kawan, dan pelari itu tidak melakukan kesalahan pukul, mendapat nilai 1 (satu).

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Pada anak usia Sekolah Dasar biasanya sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini adalah suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak sekolah dasar walaupun mereka dalam usia yang sama.

Usia tingkat Sekolah Dasar yaitu dari usia enam sampai dengan usia sekitar dua belas tahun. Usia tersebut merupakan masa akhir dari masa kanak-kanak. Biasanya karakteristik yang masih melekat pada diri para siswa Sekolah Dasar ini adalah menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak hal, seperti perbedaan dalam intelegensi,

kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Masa usia Sekolah Dasar yang dikutip dari internet yang berjudul “Karakteristik Anak Di Sekolah Dasar”, merupakan tahapan perkembangan penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Karena itu, guru tidaklah mungkin mengabaikan kehadiran dan kepentingan mereka. Ia akan selalu dituntut untuk memahami betul karakteristik anak. Karakteristik anak usia sekolah dasar secara umum sebagaimana dikemukakan *Bassett, Jacka, dan Logan* (1983) berikut ini:

- a. Mereka secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi mereka sendiri.
- b. Mereka senang bermain dan lebih suka bergembira / riang.
- c. Mereka suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencobakan usaha-usaha baru.
- d. Mereka biasanya tergetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan.
- e. Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.
- f. Mereka belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif dan mengajar anak-anak lainnya.

Perkembangan aspek psikologi siswa Sekolah Dasar menurut *Bloom* (2009:43), perkembangan psikologi siswa Sekolah Dasar meliputi 3 aspek, yaitu : aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Perkembangan aspek kognitif siswa Sekolah Dasar.

Proses perkembangan kognitif manusia sebenarnya mulai berlangsung semenjak ia dilahirkan. Menurut *Jean Piaget* (2006: 46), anak usia Sekolah Dasar tergolong pada tahap *concrete operational*. Pada fase ini kemampuan berfikirnya masih bersifat intuitif, yaitu berfikir dengan mengandalkan ilham. Dalam periode ini anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berpikir). Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Anak sudah berkembang ke arah berpikir konkret dan rasional.

Dalam *intelengensi operational* , seperti dijelaskan oleh *Jean Piaget* (2006: 50), anak yang sedang berada dalam tahap konkret operasional terdapat sistem operasi kognitif yang meliputi:

- 1) *Conservation*, adalah kemampuan anak dalam memahami aspek-aspek kumulatif materi, seperti volume dan jumlah. Anak yang mampu mengenali sistem kuantitatif sebuah benda, akan tahu bahwa sistem kuantitatif benda tersebut tidak akan berubah secara sembarangan.
- 2) *Addition of classes* adalah kemampuan anak dalam memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang dianggap berkelas lebih rendah, dan menghubungkannya dengan benda yang berkelas lebih tinggi.
- 3) *Multiplication of classes* yakni kemampuan yang melibatkan pengetahuan mengenai cara memperiahkan dimensi-dimensi benda untuk membentuk gabungan golongan benda.

b. Perkembangan aspek afektif siswa Sekolah Dasar.

Seperti dalam proses perkembangan lainnya, proses perkembangan afektif siswa juga berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan sosial siswa sangat bergantung kualitas proses belajar siswa tersebut, baik di lingkungan sekolah, keluarganya, maupun dilingkungan yang lebih luas. Ini artinya proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, agama, tradisi, hukum dan norma yang berlaku di masyarakat.

Dalam pandangan *Piaget*, anak usia Sekolah Dasar memandang moral sebagai sebuah perpaduan yang terdiri atas otonomi moral (sebagai moral hak pribadi), realisme moral (sebagai kesepakatan sosial), dan resiprositas moral (sebagai aturan timbal balik). Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat *Kohlberg*, bahwa anak seusia Sekolah Dasar sudah mulai memperhatikan ketaatan hukum dan memperhatikan pemuasan kebutuhan pribadi, serta memperhatikan “citra anak baik”.

c. Perkembangan aspek psikomotor siswa Sekolah Dasar.

Smua kapasitas bawaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi kelanjutan perkembangan anak. Proses pendidikan dan pengajaran (khususnya di Sekolah), merupakan pendukung yang berarti bagi perkembangan motor atau fisik anak, terutama dalam hal perolehan kecakapan-kecakapan psikomotor anak.

Ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional. Artinya, organ-organ jasmani tumbuh serasi dan tidak lebih panjang atau lebih pendek dari yang semestinya. Gerakan-gerakan organ anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan munculnya keberanian mentalnya.

Keberanian kemampuan ini, disamping karena perkembangan kapasitas mental, juga disebabkan karena adanya keseimbangan dan keselarasan gerakan organ-organ tubuh anak. Namun patut dicatat bahwa, perkembangan kemampuan fisik anak itu kurang berarti dan tak bisa meluas menjadi keterampilan-keterampilan psikomotorik yang berfaedah, tanpa usaha pendidikan dan pengajaran. Gerakan-gerakan motorik siswa akan terus meningkatkan keanekaragaman, keseimbangan, dan kekuatannya seiring dengan perkembangannya usia anak.

Perkembangan psikomotorik pada usia Sekolah Dasar memang sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia Sekolah Dasar merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan.

Guru harus memahami betul karakteristik anak, karena setiap murid khususnya di Sekolah Dasar memiliki perbedaan antara satu dan lainnya. Disinilah peran dan fungsi serta tanggung jawab guru di Sekolah Dasar, selain mengajar juga perlu memperhatikan keragaman karakteristik. Perilaku murid, sehingga peran guru bukan hanya sebagai pengajar akan

tetapi guru juga mempunyai tugas sebagai motivator atau pendorong, sebagai pembimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan.

Dengan melihat karakteristik siswa tersebut, pengajar dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak. Selain itu, siswa hendaknya diberi kesempatan untuk pro aktif dan mendapatkan pengalaman langsung baik secara individual maupun dalam kelompok.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Septian Wijanarko (2010) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain *Kippers* Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Banjararum Kalibawang Kabupaten Kulonprogo Kota Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain *kippers* siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Banjararum Kalibawang Kabupaten Kulonprogo Kota Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Banjararum Kalibawang Kabupaten Kulonprogo Kota Yogyakarta yang berjumlah 29 siswa, terdiri dari 13 siswa putra kelas IV dan 16 siswa putra kelas V. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi penilaian keterampilan dasar bermain *kippers* yang dikonversikan dalam 5 kategori penilaian, yaitu baik sekali, baik, cukup,

kurang dan kurang sekali. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Hasil tes keterampilan dasar bermain *kippers* siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Banjararum Kalibawang Kabupaten Kulonprogo Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 27, 586%, kategori sedang sebanyak 19 siswa atau sebesar 65, 517%, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6, 897%, dan tidak terdapat siswa putra kelas IV dan V yang masuk ke dalam kategori kurang sekali. Skripsi: FIK UNY.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Widiyani (2012) yang berjudul “Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa Kelas IVB dan VB Sekolah Dasar Negeri Kotagede I Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta”. Subyek penelitian adalah siswa kelas atas (kelas IVB dan VB) Sekolah Dasar Negeri Kotagede I, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta yang berjumlah keseluruhannya 61 siswa. Merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Selanjutnya data dilakukan pemahaman sebagai pembahasan atas permasalahan yang ditujukan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain kasti yang sudah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori menggunakan rumus dari B. Syarifudin (2010: 113). Hasil keseluruhan kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas

IVB dan VB Sekolah Dasar Negeri Kotagede I yang masuk kedalam kategori baik sekali sebanyak 3 siswa atau sebesar 4,93%, kategori baik sebanyak 19 siswa atau sebesar 31,14%, kategori cukup sebanyak 21 siswa atau sebesar 34,43%, kategori kurang sebanyak 12 siswa atau sebesar 19,67% dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 6 siswa atau sebesar 9,84%. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas IVB dan VB Sekolah Dasar Negeri Kotagede I masuk kedalam kategori cukup. Skripsi: FIK UNY.

C. Kerangka Berfikir

Keterampilan gerak adalah suatu kemampuan yang penting di dalam pendidikan jasmani dan kehidupan sehari-hari kita, salah satu program pendidikan jasmani kepada siswa adalah agar siswa terampil dalam beraktivitas jasmani. Keterampilan gerak yang diperoleh melalui pendidikan jasmani tidak hanya berguna menguasai cabang olahraga tertentu tapi juga untuk melakukan aktivitas dan tugas fisik dalam kehidupan sehari-hari. Manusia pada kodratnya adalah benda hidup, bukan benda mati. Benda mati dapat bergerak disebabkan apabila ada gaya eksternal yang mempengaruhi benda tersebut, sedangkan benda hidup dapat bergerak baik karena pengaruh gaya eksternal maupun karena pengaruh gaya internal.

Penjasorkes yang diajarkan di Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting, karena sebagai suatu proses pembinaan anak sejak usia dini, yaitu memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang

terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, akuatik, uji diri, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Sebagai contoh, terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas dan kejujuran”. Pembelajaran penjasokes diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran permainan di Sekolah dasar, pada umumnya siswa diberikan pemaparan teori dan latihan teknik-teknik dasar secara terpisah-pisah. Begitu pula dalam pembelajaran permainan bola kecil seperti dalam permainan *kippers* siswa diinstruksikan untuk melakukan gerakan teknik dasar memukul bola, menangkap bola, melempar bola dan berlari secara berulang-ulang. Setelah berlatih teknik-teknik dasar tersebut, kemudian siswa diberikan penjelasan mengenai peraturan permainan *kippers*. Selanjutnya dalam pelaksanaan permainan *kippers*, dengan mencari tempat yang luas terlebih dahulu yang dapat digunakan untuk melaksanakan

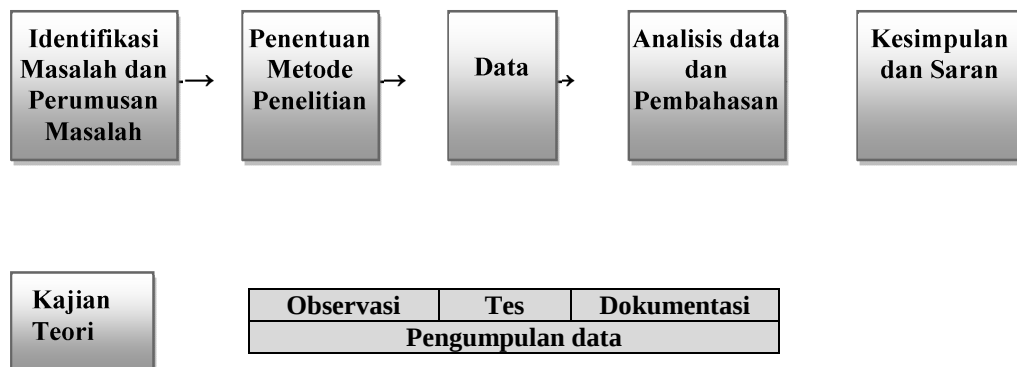
permainan *kippers* tersebut. Hal inilah yang sering kali menyita waktu proses pembelajaran penjas, khususnya dalam permainan *kippers*.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang pengukuran tingkat keterampilan dasar bermain *kippers* siswa kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Dalam melakukan tes akan dilaksanakan di tanah lapang, supaya anak bisa melakukan gerakan memukul bola, menangkap bola, melempar bola dan berlari secara maksimal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini berkenaan dengan sebuah metode yaitu suatu cara yang berkenaan dengan bagaimana data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian tersebut dapat diperoleh. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data yaitu tes dan pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei karena hanya menggambarkan keadaan objek secara terbatas.



Gambar 2. Rancangan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Oktober 2012.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang berjumlah keseluruhannya 24 siswa. Terdiri dari siswa putra sebanyak 14 siswa dan siswa putri sebanyak 10 siswa

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman (Tahun Ajaran 2012/2013)

Nama SD	Kelas V		Jumlah keseluruhan
	Putra	Putri	
SD Muhammadiyah Saren	14 siswa	10 siswa	24 siswa

Sumber : Staf Tata Usaha SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman (Tahun Ajaran 2012/2013).

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2007: 97). Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman observasi penilaian kemampuan siswa dalam melakukan tes keterampilan dasar bermain *kippers*. Itu merupakan sebagai instrumen untuk melihat keterampilan dasar bermain *kippers* siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman .

Dalam melakukan tes keterampilan dasar bermain *kippers* terdapat empat items penilaian yang meliputi pengamatan gerakan kemampuan siswa kelas V dalam melakukan gerakan melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan saat lari. Bentuk nilai pengamatan meliputi dari sikap gerakan siswa dalam melaksanakan setiap item tes.

Formulir di bawah ini merupakan lembar pengamatan penilaian keterampilan dasar bermain *kippers*:

a. Tabel 2. Lembar pengamatan gerakan melempar bola

No	SUBYEK	JENIS GERAKAN MELEMPAR																JML SKOR	NA	KET
		Lemparan bola datar				Lemparan parabool				Lemparan Ayunan				Lemparan bola menyusur tanah						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																				
2																				
3																				
↓																				
Skor maximum 16																				

Sumber: Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V*. 2010: 17-18

Rumus penilain :

$$\frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Skor maximum}} \times 100 = \text{NA}$$

Kriteria penilaian

- 1) Lemparan bola datar
 - a) Posisi kelima jari menempel bola.
 - b) Lemparan hendaknya setinggi dada.
 - c) Jalannya bola mendatar
 - d) Bola mudah dapat ditangkap oleh teman.
- 2) Lemparan bola melambung keatas/ parabol
 - a) Ada gerakan permulaan melempar melambung.
 - b) Bola dilambungkan kuat ke arah atas.

- c) Arah bola harus tertentu tepat pada sasaran, hingga mudah untuk ditangkap.
 - d) Terlihat sikap akhir melempar.
- 3) Lemparan ayunan
- a) sikap kaki kuda-kuda.
 - b) Kaki kanan dan tangan kanan memegang bola direntangkan ke kanan belakang.
 - c) Ayunkan tangan kanan kuat ke depan (sebagai gerak ikutan).
 - d) Pada akhir pelepasan bola pergelangan tangan melecut hingga jari-jari tangan menghadap ke bawah.
- 4) Lemparan bola menyusur tanah
- a) Terlihat rileks dalam melakukan lemparan.
 - b) Bola dilemparkan dengan digelindingkan menyusuri tanah.
 - c) Arah lemparan sesuai dan tepat.
 - d) Mudah untuk diterima/ ditangkap teman.

Prosedur penilaian

- 1) Siswa diberi skor 4 apabila dapat melakukan 4 item gerakan dengan benar.
- 2) Siswa diberi skor 3 apabila dapat melakukan 3 item gerakan dengan benar.
- 3) Siswa diberi skor 2 apabila dapat melakukan 2 item gerakan dengan benar.
- 4) Siswa diberi skor 1 apabila dapat melakukan 1 item gerakan dengan benar.

b. Tabel 3. Lembar pengamatan gerakan menangkap bola.

No	SUBYEK	JENIS GERAKAN MENANGKAP																JML SKOR	NA	KET
		Menangkap bola datar				Menangkap bola rendah				Menangkap bola parabool				Menangkap bola menyusur tanah						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																				
2																				
3																				
↓																				
Skor maximum 16																				

Sumber: Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V*. 2010: 18-20

Rumus penilain :

$$\frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Skor maximum}} \times 100 = \text{NA}$$

Kriteria penilaian

- 1) Menangkap bola datar
 - a) Terlihat konsentrasi untuk melakukan gerakan menangkap lemparan bola datar.
 - b) Bola yang datangnya mendatar dan tepat di depan dada, pada saat bola tertangkap terlihat jari-jari segera ditutup dan kedua tangan ditarik ke belakang.
 - c) Bila datangnya bola mendatar itu disamping kanan atau kiri badan, terlihat salah satu atau kedua tangan dijulurkan ke samping kanan atau kiri badan.
 - d) Saat menangkap terlihat rileks, tidak kaku.
- 2) Menangkap bola rendah
 - a) Terlihat konsentrasi untuk melakukan gerakan menangkap lemparan bola rendah.
 - b) Kedua lutut terlihat ditekuk agar badan merendah.
 - c) Gerakan penekukan lutut disesuaikan dengan datangnya bola.
 - d) Saat menangkap terlihat rileks, tidak kaku.
- 3) Menangkap bola parabool/ melambung ke atas
 - a) Terlihat konsentrasi untuk melakukan gerakan menangkap lemparan bola parabool.
 - b) Sikap permulaan terlihat kaki kiri berada didepan.
 - c) Kedua tangan terlihat dijulurkan ke arah datang bola.
 - d) Saat menangkap terlihat rileks, tidak kaku.
- 4) Menangkap bola menyusur tanah
 - a) Bisa melakukan gerakan menangkap bola menyusur tanah dengan sikap berdiri.
 - b) Bisa melakukan gerakan menangkap bola menyusur tanah dengan sikap berlutut.
 - c) Bisa melakukan gerakan menangkap bola menyusur tanah dengan sikap berjongkok.
 - d) Saat menangkap terlihat rileks, tidak kaku.

Prosedur penilaian

- 1) Siswa diberi skor 4 apabila dapat melakukan 4 item gerakan dengan benar.
- 2) Siswa diberi skor 3 apabila dapat melakukan 3 item gerakan dengan benar.
- 3) Siswa diberi skor 2 apabila dapat melakukan 2 item gerakan dengan benar.
- 4) Siswa diberi skor 1 apabila dapat melakukan 1 item gerakan dengan benar.

c. Tabel 4. Lembar pengamatan gerakan memukul bola.

No	SUBYEK	GERAKAN MEMUKUL BOLA										JML SKOR	NA	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1														
2														
3														
4														
↓														
Skor maximum 10														

Sumber: Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V*. 2010: 21-23

Rumus penilain :

$$\frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Skor maximum}} \times 100 = \text{NA}$$

Kriteria penilaian

- 1) Pengamatan gerakan memukul bola dalam permainan *kippers*:
 - a) Cara memegang pemukul pada bagian pangkalnya.
 - b) Setelah bola dilambungkan, terlihat adanya gerakan rentangkan salah satu kaki sesuai dengan tangan yang digunakan untuk memukul.
 - c) Berat badan pada kaki yang direntangkan, badan condong ke belakang, tekukan lutut yang direntangkan, tetapi tetap dalam keseimbangan.
 - d) Badan tetap tegap dan kaki tidak di tekuk.
 - e) Tangan pemukul dijulurkan lurus, tegak lurus dengan badan dan membentuk sudut 45° dengan garis datar.
 - f) Perkenaan kayu pemukul dan bola saling tegak lurus dan kayu pemukul dalam gerakan horizontal
 - g) Terlihat bola terkena tepat pada ujung pemukul, hingga lengan ayunan pukulan sepanjang mungkin dan lepasnya bola membentuk sudut 45°.
 - h) Arah bola sesuai dengan arah hadap kayu pemukul saat perkenaan dengan bola
 - i) Perkenaan bola lebih kurang setinggi bahu.
 - j) Arah bola tergantung arah pemukul saat perkenaan dengan bola.

Prosedur penilaian

- 1) Siswa diberi skor 10 apabila dapat melakukan 10 item gerakan dengan benar.

- 2) Siswa diberi skor 9 apabila dapat melakukan 9 item gerakan dengan benar.
- 3) Siswa diberi skor 8 apabila dapat melakukan 8 item gerakan dengan benar.
- 4) Siswa diberi skor 7 apabila dapat melakukan 7 item gerakan dengan benar.
- 5) Siswa diberi skor 6 apabila dapat melakukan 6 item gerakan dengan benar.
- 6) Siswa diberi skor 5 apabila dapat melakukan 5 item gerakan dengan benar.
- 7) Siswa diberi skor 4 apabila dapat melakukan 4 item gerakan dengan benar.
- 8) Siswa diberi skor 3 apabila dapat melakukan 3 item gerakan dengan benar.
- 9) Siswa diberi skor 2 apabila dapat melakukan 2 item gerakan dengan benar.
- 10) Siswa diberi skor 1 apabila dapat melakukan 1 item gerakan dengan benar.

d. Tabel 5. Lembar pengamatan gerakan lari

No	SUBYEK	GERAKAN SAAT BERLARI										JML SKOR	NA	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1														
2														
3														
4														
↓														
Skor maximum 9														

Sumber: Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V*. 2010: 23-24

Rumus penilain :

$$\frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Skor maximum}} \times 100 = \text{NA}$$

Kriteria penilaian

- 1) Pengamatan gerakan berlari dalam permainan *kippers*:
 - a) Terlihat lincah dalam melakukan gerakan lari.
 - b) Berlari dengan cepat/ kencang, dengan memperhatikan posisi bola berada.
 - c) Saat lari terlihat koordinasi antara gerakan tangan dan kaki.
 - d) Saat lari pandangan mata kedepan.

- e) Dari awal sampai akhir saat melakukan gerakan lari terlihat semangat.
- f) Saat berlari sambil menempatkan posisi, dalam permainan *kippers*.
- g) Waktu tempuh lari cepat.
- h) Saat berlari sambil memperhatikan kerjasama tim, dalam permainan *kippers*.
- i) Disiplin dalam melakukan gerakan lari.

Prosedur penilaian

- 1) Siswa diberi skor 9 apabila dapat melakukan 9 item gerakan dengan benar.
- 2) Siswa diberi skor 8 apabila dapat melakukan 8 item gerakan dengan benar.
- 3) Siswa diberi skor 7 apabila dapat melakukan 7 item gerakan dengan benar.
- 4) Siswa diberi skor 6 apabila dapat melakukan 6 item gerakan dengan benar.
- 5) Siswa diberi skor 5 apabila dapat melakukan 5 item gerakan dengan benar.
- 6) Siswa diberi skor 4 apabila dapat melakukan 4 item gerakan dengan benar.
- 7) Siswa diberi skor 3 apabila dapat melakukan 3 item gerakan dengan benar.
- 8) Siswa diberi skor 2 apabila dapat melakukan 2 item gerakan dengan benar.
- 9) Siswa diberi skor 1 apabila dapat melakukan 1 item gerakan dengan benar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

- a. Melakukan tes keterampilan dasar bermain *kippers*.

- 1) Petugas tes :

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas tes, adalah :

- (a) Bertanggung jawab terhadap materi tes yang di ampu.
- (b) Memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan tes kepada peserta tes.

- (c) Memberikan kesempatan kepada peserta tes untuk melakukan beberapa kali percobaan sebelum tes yang sebenarnya.
- (d) Melakukan pengamatan dan penilaian pelaksanaan tes.
- (e) Mencatat hasil tes.

Dalam penelitian tingkat keterampilan dasar bermain *kippers*, peneliti sebagai koordinator pelaksanaan tes. Peneliti akan di bantu tiga personel tes yang akan membantu bertugas dalam pelaksanaan tes keterampilan dasar bermain *kippers*. Berikut adalah daftar nama petugas tes :

Tabel 6. Daftar petugas tes

No	Nama Lengkap	Keterangan
1.	Egi Dwi Swasono, A.Ma	Peneliti (koordinator pelaksanaan tes).
2.	Ahmad Fathoni, S.Pd.Jas	Membantu melaksanakan kegiatan tes.
3.	Agung Prabowo, A.Ma	Membantu melaksanakan kegiatan tes.
4.	Mujiyem, S.Pd	Membantu melaksanakan kegiatan tes.

2) Pelaksanaan tes :

Setiap siswa kelas V melakukan tes keterampilan teknik dasar bermain *kippers*, dengan dengan meteri tes meliputi gerakan melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes praktek atau perbuatan dan pengukuran.

Seluruh subyek penelitian menjalani tes keterampilan teknik dasar bermain *kippers* secara urut sesuai dengan absensi.

- c. Nilai yang diperoleh dalam tes keterampilan teknik dasar bermain *kippers* yang sudah dilaksanakan tersebut akan menjadi dasar untuk menentukan kategori kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan dasar bermain *kippers*.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif, statistik ini ditujukan untuk mencari data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya data dilakukan pemahaman sebagai pembahasan atas permasalahan yang ditujukan dengan mengacu pada standar keterampilan teknik dasar bermain *kippers* yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori menggunakan rumus dari B. Syarifudin (2010: 113), adapun rumus tersebut sebagai berikut :

Tabel 7. Rumus Kategori

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Sumber : B. Syarifudin (Maria Widiyani, 2012: 44)

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = Stándar Deviasi Hitung

Setelah diketahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain *kippers* masing-masing (peserta tes) yang termasuk kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Menurut Anas Sudjana (2007: 43), cara menghitung persentase dengan rumus yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Kategori}}{\sum \text{Total}} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum$ Kategori : Nilai hasil tes keterampilan teknik dasar bermain *kippers* yang diperoleh, yang meliputi kategori kurang sekali (ks), kurang (k), cukup (c), baik (b), dan baik sekali (bs).

$\sum$ Total : Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mengidentifikasi keterampilan dasar bermain *kippers* dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Hasil analisis terhadap keterampilan dasar bermain *kippers* siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman melalui pengamatan keterampilan dasar bermain *kippers* siswa yang meliputi dari sikap gerakan melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan saat lari dalam permainan *kippers*.

Berikut disajikan deskripsi data tes keterampilan dasar bermain *kippers*, dari tiap item tes:

1. Tes Gerakan Melempar Bola Dalam Permainan *Kippers*.

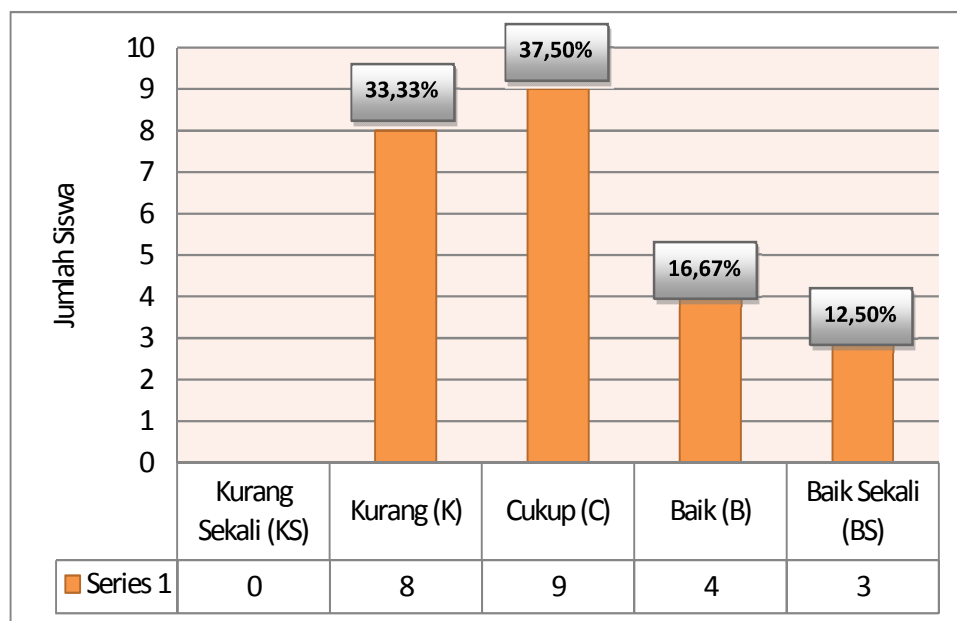
Hasil penelitian keterampilan gerakan melempar bola dikalkulasi menjadi nilai akhir (NA) sebagai tolok ukur/ acuan ketuntasan nilai siswa. Dari hasil tes gerakan melempar bola diperoleh nilai minimum = 56,25; nilai maksimum = 87,50; rata-rata (*mean*) = 70,84; *median* = 71,875; *modus* sebesar = 68,75 dan *standard deviasi* = 10,16. Hasil tes keterampilan gerakan melempar bola siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Data tes keterampilan Melempar Bola

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$X \geq 86,08$	Baik Sekali	3	12,50%
2	$75,92 \leq X < 86,08$	Baik	4	16,67%
3	$65,76 \leq X < 75,92$	Cukup	9	37,50%
4	$55,60 \leq X < 65,76$	Kurang	8	33,33%
5	$X < 55,60$	Kurang Sekali	-	-
Jumlah			24	100%

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Dari tabel 8 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Melempar Bola

Dari tabel dan diagram di atas, dapat dilihat hasil tes keterampilan melempar bola siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman yang masuk kedalam kategori baik sekali sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,50%, kategori baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 16,67%, kategori cukup sebanyak 9 siswa atau sebesar

37,50%, kategori kurang sebanyak 8 siswa atau sebesar 33,33% dan tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori kurang sekali.

2. Tes Gerakan Menangkap Bola Dalam Permainan *Kippers*.

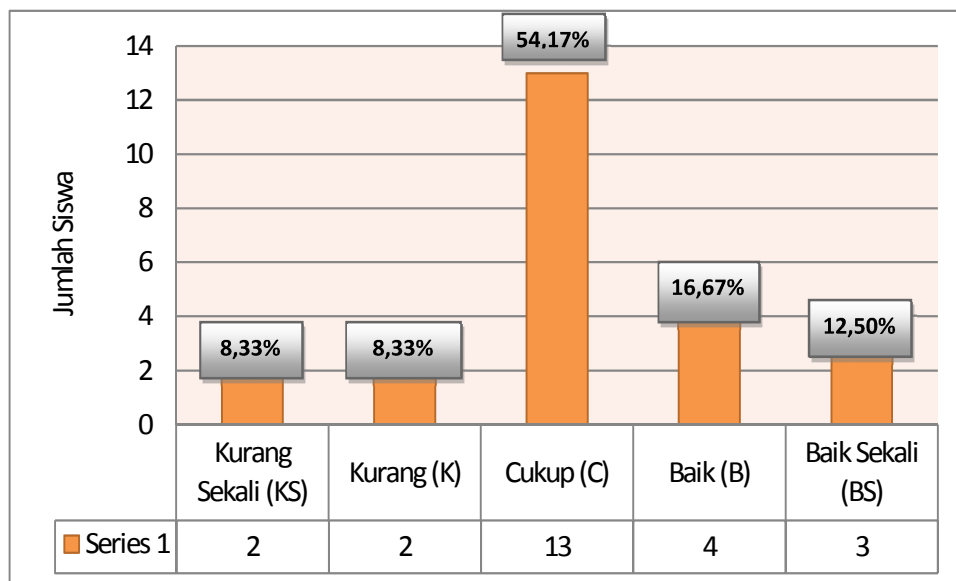
Hasil penelitian keterampilan gerakan menangkap bola dikalkulasi menjadi nilai akhir (NA) sebagai tolok ukur/ acuan ketuntasan nilai siswa. Dari hasil tes gerakan menangkap bola diperoleh nilai minimum = 56,25; nilai maksimum = 93,75; rata-rata (*mean*) = 73,18; *median* = 75,00; *modus* sebesar = 68,75 dan *standard deviasi* = 10,60. Hasil tes keterampilan gerakan menangkap bola siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Data tes keterampilan Menangkap Bola

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$X \geq 89,08$	Baik Sekali	3	12,50%
2	$78,48 \leq X < 89,08$	Baik	4	16,67%
3	$67,88 \leq X < 78,48$	Cukup	13	54,17%
4	$57,28 \leq X < 67,88$	Kurang	2	8,33%
5	$X < 57,28$	Kurang Sekali	2	8,33%
Jumlah			24	100%

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Dari tabel 9 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Menangkap Bola

Dari tabel dan diagram di atas, dapat dilihat hasil tes keterampilan menangkap bola siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman yang masuk kedalam kategori baik sekali sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,50%, kategori baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 16,67%, kategori cukup sebanyak 13 siswa atau sebesar 54,17%, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,33% dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,33%.

3. Tes Gerakan Memukul Bola Dalam Permainan *Kippers*.

Hasil penelitian keterampilan gerakan memukul bola dikalkulasi menjadi nilai akhir (NA) sebagai tolok ukur/ acuan ketuntasan nilai siswa. Dari hasil tes gerakan memukul bola diperoleh nilai minimum = 50,00; nilai maksimum = 90,00; rata-rata (*mean*) = 74,17; *median* = 70,00; *modus* sebesar = 80,00 dan *standard deviasi* = 10,42. Hasil tes keterampilan

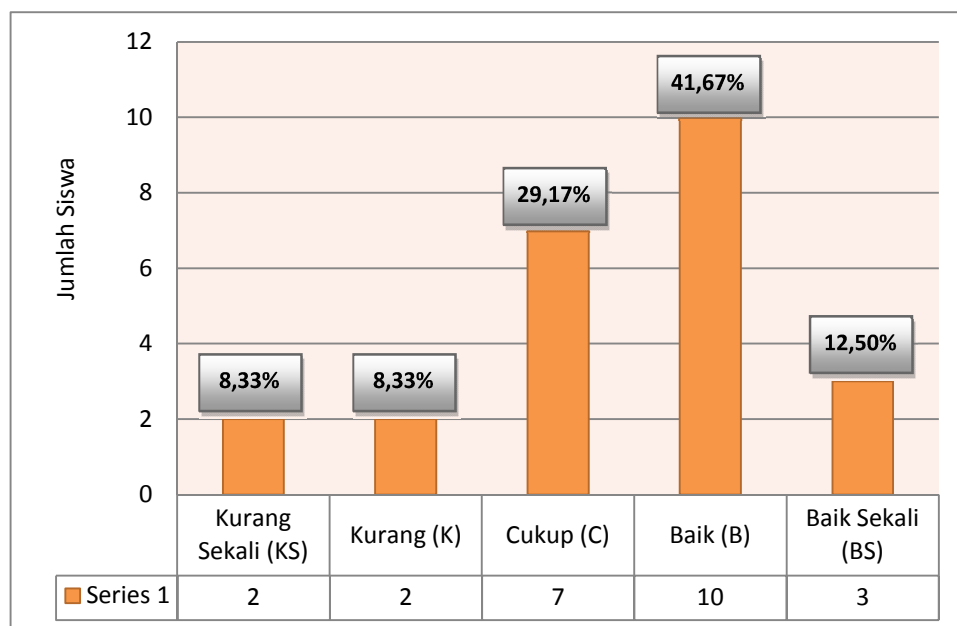
gerakan memukul bola siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Data tes keterampilan Memukul Bola

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$X \geq 89,80$	Baik Sekali	3	12,50%
2	$79,38 \leq X < 89,80$	Baik	10	41,67%
3	$68,98 \leq X < 79,38$	Cukup	7	29,17%
4	$58,54 \leq X < 68,98$	Kurang	2	8,33%
5	$X < 58,54$	Kurang Sekali	2	8,33%
Jumlah			24	100%

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Dari tabel 10 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Memukul Bola

Dari tabel dan diagram di atas, dapat dilihat hasil tes keterampilan memukul bola siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, untuk kategori baik sekali sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,50%, kategori baik sebanyak 10 siswa

atau sebesar 41,67%, kategori cukup sebanyak 7 siswa atau sebesar 29,17%, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,33% dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,33%.

4. Tes Gerakan Berlari Dalam Permainan *Kippers*.

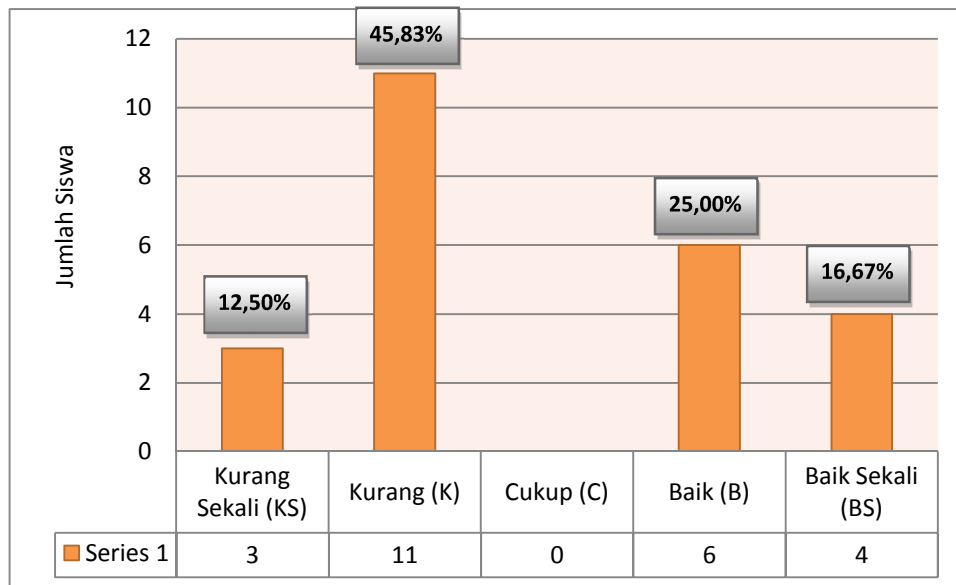
Hasil penelitian keterampilan berlari dikalkulasi menjadi nilai akhir (NA) sebagai tolok ukur/ acuan ketuntasan nilai siswa. Dari hasil tes keterampilan berlari diperoleh nilai minimum = 55,57; nilai maksimum = 88,87; rata-rata (*mean*) = 71,76; *median* = 72,225; *modus* sebesar = 66,67 dan *standard deviasi* = 10,12. Hasil tes keterampilan berlari siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Data tes keterampilan Berlari

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$X \geq 86,94$	Baik Sekali	4	16,67%
2	$76,82 \leq X < 86,94$	Baik	6	25,00%
3	$66,70 \leq X < 76,82$	Cukup	-	-
4	$56,58 \leq X < 66,70$	Kurang	11	45,83%
5	$X < 56,58$	Kurang Sekali	3	12,50%
Jumlah			61	100%

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Dari tabel 11 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Berlari

Dari tabel dan diagram di atas, dapat dilihat hasil tes keterampilan berlari siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, untuk kategori baik sekali sebanyak 4 siswa atau sebesar 16,67%, kategori baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 25,00%, untuk kategori cukup tidak ada siswa yang masuk, kategori kurang sebanyak 11 siswa atau sebesar 45,83% dan kategori kurang sekali sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,50%.

Setelah diketahui nilai akhir (NA) dari tiap item tes keterampilan dasar bermain *kippers* yang meliputi : nilai akhir (NA) tes melempar bola, nilai akhir (NA) tes menangkap bola, nilai akhir (NA) tes memukul bola dan nilai akhir (NA) tes berlari, maka kita jumlahkan hasil nilai akhir (NA) dari 4 item tes tersebut untuk mengetahui “Hasil Nilai Akhir (NA) Keterampilan Dasar Bermain *Kippers* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman”.

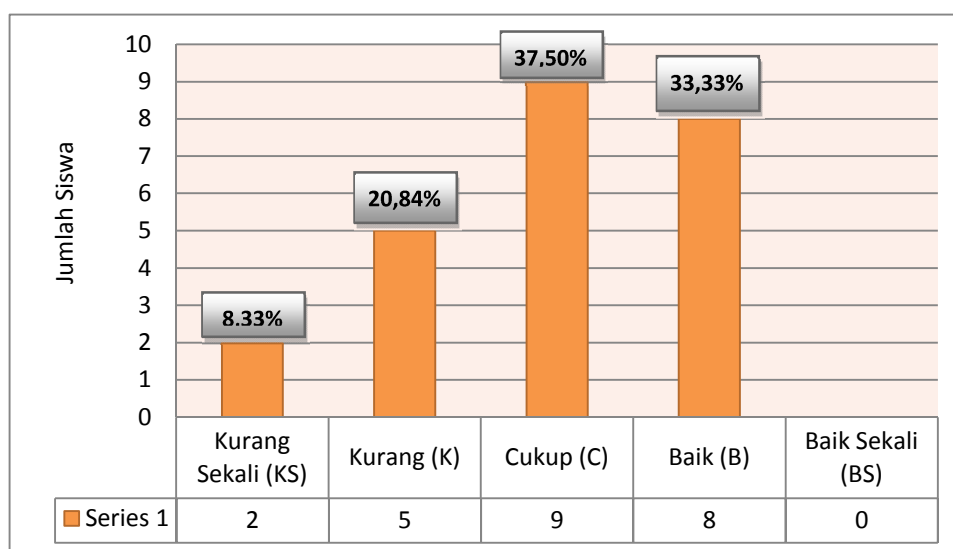
Keterampilan dasar bermain *kippers* dari keseluruhan siswa diperoleh nilai minimum = 224,32; nilai maksimum = 339,03; rata-rata (*mean*) = 292,70; *median* = 295,975; *modus* sebesar = 305,42 dan *standard deviasi* = 31,76. Hasil tes keterampilan dasar bermain *kippers* siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Data Tes Keterampilan Dasar Bermain *Kippers* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$X \geq 340,34$	Baik Sekali	-	
2	$308,58 \leq X < 340,34$	Baik	8	33,33%
3	$276,82 \leq X < 308,58$	Cukup	9	37,50%
4	$245,06 \leq X < 276,82$	Kurang	5	20,84%
5	$X < 245,06$	Kurang Sekali	2	8,33%
Jumlah			24	100%

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Dari tabel 12 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain *Kippers* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren

Dari tabel dan diagram di atas, dapat dilihat hasil tes keterampilan dasar bermain *kipers* siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, untuk kategori baik sekali tidak ada siswa yang masuk, kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 33,33%, kategori cukup sebanyak 9 siswa atau sebesar 37,50%, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 20,84% dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,33%.

B. Pembahasan

Perlu adanya bimbingan, latihan, dan pengembangan tentang keterampilan dasar anak dalam bermain *kipers*, agar anak dapat melaksanakan permainan *kipers* dengan tangkas dan lancar. Bagi anak-anak normal kebanyakan keterampilan dan kematangannya selalu berkaitan dengan gerak dasar. Pengenalan keterampilan dasar bermain *kipers* dalam proses belajar-mengajar perlu diberikan kepada siswa, agar siswa tahu dan paham dalam mengikuti permainan *kipers*. Tahap awal dalam pemberian pembelajaran dasar bermain *kipers* pada siswa harus ada relevansinya dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh siswa. Karena siswa akan lebih cepat mempelajari sesuatu yang baru, apabila sesuatu yang akan dipelajarinya berkaitan dengan sesuatu yang telah diketahuinya

Hasil keseluruhan keterampilan dasar bermain *kipers* siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren untuk kategori baik sekali tidak ada siswa yang masuk, kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 33,33%, kategori cukup sebanyak 9 siswa atau sebesar 37,50%, kategori kurang

sebanyak 5 siswa atau sebesar 20,84% dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,33%.

Hasil tersebut diartikan keterampilan dasar bermain *kippers* siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren masuk kedalam kategori cukup. Keterampilan yang cukup tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat keterampilan siswa dalam permainan *kippers*. Hal di atas dikarenakan siswa yang mempunyai keterampilan yang cukup baik, dan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran bola kecil (*kippers*) di sekolah, sehingga peran aktif mengikuti kegiatan pembelajaran menjadikan siswa mempunyai intensitas dalam pengembangan keterampilan gerak dasar. Selain itu juga di dukung oleh minat dan bakat terhadap olahraga *kippers*, hal tersebut akan menjadi faktor pendukung siswa dalam pengembangan keterampilan gerak dasar *kippers*, yang didasari dengan rasa senang.

Proses belajar mengajar dalam hal ini menjadi sarana latihan siswa dalam meningkatkan ketrampilan *kippers*. Hasil di atas juga tidak terlepas dari faktor individu anak, peran guru dan lingkungan disekitar mereka. Faktor individu merupakan faktor yang ada dalam diri siswa, diantaranya adalah kemampuan dan bakat siswa dalam olahraga *kippers*. Siswa yang mempunyai bakat baik maka akan semakin mudah menguasai keterampilan yang dimaksud. Faktor guru menjadi faktor pendukung yang mampu meningkatkan ketrampilan siswa, seorang guru yang baik, dia akan mampu memberi motivasi dan metode pembelajaran yang baik untuk meningkatkan ketrampilan bermain *kippers* siswa. Sedangkan faktor lingkungan merupakan kondisi di sekitar siswa yang

dapat mendukung keterampilan siswa, seperti fasilitas yang memadai dan lengkap dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil keseluruhan keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, untuk kategori baik sekali tidak ada siswa yang masuk, kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 33,33%, kategori cukup sebanyak 9 siswa atau sebesar 37,50%, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 20,84% dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren masuk kedalam kategori cukup.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diidentifikasi bahwa Pengenalan keterampilan dasar dalam bermain kippers dalam proses belajar-mengajar perlu diberikan kepada siswa, agar siswa tahu dan paham terhadap gerak-gerak dasar yang ada dalam melakukan keterampilan bermain kippers. Siswa akan lebih cepat mempelajari sesuatu yang baru, apabila sesuatu yang akan dipelajarinya berkaitan dengan sesuatu yang telah diketahuinya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Untuk melaksanakan dengan tangkas dan lancar keterampilan dasar siswa dalam bermain kippers, perlu adanya bimbingan, latihan, dan pengembangan dalam diri siswa.

2. Timbulnya kesadaran guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, terutama materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan dasar bermain kippers.
3. Pengenalan keterampilan dasar bermain kippers dalam proses belajar-mengajar perlu diberikan kepada siswa, agar siswa tahu dan paham terhadap gerak-gerak dasar yang ada dalam melakukan keterampilan dalam bermain kippers.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk instrumen penelitian
2. Pelaksanaan penelitian hanya dalam waktu satu hari, sehingga dimungkinkan kurang maksimalnya dalam pengambilan data penelitian.
3. Kriteria penilaian terlalu banyak, sehingga tidak cermat dalam menilai.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Bagi Guru

Diharapkan lebih dapat mengoptimalkan jam pelajaran olahraga agar jam pelajaran yang relatif singkat tersebut dapat memberikan manfaat dan tujuannya dapat tercapai.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain kippers dengan mengikuti materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Meningkatkan motivasi dan juga memahami tentang permainan kippers dalam berolahraga.

3. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana agar menjadi layak untuk materi pembelajaran.
- b. Diharapkan pihak sekolah mengadakan ekstrakurikulerr salah satu cabang olahraga yang disukai anak, agar siswa dapat lebih memahami tentang permainan olahraga itu sendiri dan dapat lebih meningkatkan keterampilan gerak dasarnya.
- c. Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya dari pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Asep, dkk. 2007. *Sehat dan Tangkas Berolahraga*. Bandung. Grafindo Media Pratama.
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: BSNP.
- Bloom. (2009). Artikel Tentang *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (Terjemahan dalam Bahasa Indonesia)*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2012.
- B. Syarifudin (2010). *Metode Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Depdiknas. (2007). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum*. Jakarta.
- Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Geogle. (2007). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 17 September 2012.
- Hari Amirullah Rachman (2003). Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan perseptual Motorik terhadap Keterampilan Bermain Softball Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*. Jakarta: Proyek Pengembangan keserasian Kebijakan Olahraga, Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Heryana Dadan, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta. CV. Putra Nugraha.
- Jean Piaget. (2006). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (Terjemahan dalam Bahasa Indonesia)*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2012.

- Kohlberg. (2006). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (Terjemahan dalam Bahasa Indonesia)*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2012
- Mardiana Ade, dkk. 2009. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Maria Widiyani. (2012). *Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa Kelas IVB dan VB Sekolah Dasar Negeri Kotagede I Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta*. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- Munarwan. (2010). *Pengembangan kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*. Yogyakarta: DISPORA kota Yogyakarta.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir. (2012). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Septian Wijanarko. (2010). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Banjararum Kalibawang Kabupaten Kulonprogo Kota Yogyakarta*. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI. (2006).
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran No.1. Surat Pengantar Ijin Penelitian dari FIK UNY



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 813092 psw 255

Nomor : 1988 /UN.34.16/PP/2012 11 Oktober 2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Pimpinan Daerah Muhammadiyah
Kabupaten Sleman
Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Egi Dwi Swasono
NIM : 10604227188
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

W a k t u : Oktober s/d November 2012
Tempat/Obyek : SD Muhammadiyah Saren / siswa
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Kipers Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Saren, Kec. Moyudan, Kab. Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Saren
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran No.2. Surat Ijin Penelitian dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SLEMAN
(BADAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH KABUPATEN SLEMAN)

Alamat : Jl Magelang KM 10,5 Sawahan, Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta

Kode Pos 55512 Telpn / Fax 0274868056

TEMBUSAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 238/REK/III.4/F/2012
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Sleman, 17 Oktober 2012

Yth : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl Kolombo No 1. Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, memperhatikan surat Saudara Nomor : 1988/UN.34.16/PP/2012 tanggal 11 Oktober 2012 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini kami nyatakan bahwa pada prinsipnya Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kabupaten Sleman dapat memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa Saudara, yakni.

Nama : EGI DWI SWASONO
NIM : 10604227188
Program Studi : S.1 PGSD Penjas (PKS)

Untuk melakukan penelitian, pada :

Waktu : Oktober s/d November 2012
Tempat/Obyek : SD Muhammadiyah Saren, Sumberrahayu, Moyudan Kabupaten Sleman
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Kipers Siswa Kelas V
SD Muhammadiyah Saren, Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Setelah selesai penelitian, mahasiswa tersebut diminta memberikan laporan hasil penelitiannya kepada :

1. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Wilayah DIY di Yogyakarta
2. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Daerah Kabupaten Sleman
3. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Moyudan
4. Kepala SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan

Bahwa surat ijin ini berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan akhir bulan November 2012.

Demikianlah agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Wakil Ketua,

H. Sukardi, BA
NBM.576.782



Sekretaris,

Drs. H. Samino Sintowibowo
NBM : 472.858

Tembusan :

1. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah DIY di Yogyakarta
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman
3. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Moyudan
4. UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Moyudan
5. Kepala SD Muhammadiyah Saren di Moyudan
6. Arsip

Lampiran No.3. Sertifikat Peneraan Alat Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1626 / MET / UP - 146 / V / 2012

Number

No. Order	: 002888
Diterima tgl	: 3 Mei 2012

ALAT
Equipment

Nama : Ban Ukur
Name

Kapasitas : 50 meter
Capacity

Daya Baca : 2 mm
Accuracy

Tipe/Model :
Type/Model

Nomor Seri :
Serial number

Merek/Buatan : Tajima
Trade Mark / Manufaktur

PEMILIK
Owner

Nama : Nuron Effendi
Name

Alamat : Karang Duren Jagalan Banguntapan Bantul
Address

METODE, STANDART, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Method

Standard : Komparator 10 m
Standard

Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung
Traceability

TANGGAL TERA ULANG
Date of Verification

LOKASI TERA ULANG
Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG
Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG
Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI
Reverification

: 3 Mei 2012

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

: **DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2012**

: 3 Mei 2013

Yogyakarta, 3 Mei 2012

Kapala



BALAI METROLOGI

DISPERINDAGRO

NIP. 19580114 197903 1 006

Halaman 1 dari 1 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN

Verification data

1. Referensi : -

2. Ditera ulang oleh : M Ashari NIP. 19630163.198202.1.001
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,2
0 - 3.000	3.000,2
0 - 4.000	4.000,2
0 - 5.000	5.000,2

Kepala Seksi Teknik Kemetrologian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran No. 4. Data Hasil Pelaksanaan Tes Gerakan Melempar Bola Dalam Permainan Kippers Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren

Waktu Pelaksanaan : Selasa 13 November 2012.
 Kelas : V
 Tempat : Lapangan Bumi Perkemahan Guwosari
 Peserta : 24 siswa

No	KELAS	SUBYEK		TES GERAKAN MELEMPAR				JML SKOR	NA
				Bola datar	Parabool	Melambung-kan bola	Menyusur tanah		
				skor	skor	skor	skor		
1	Kelas V	Arif Dani Arista	L	4	3	3	3	13	81,25
2	Kelas V	Bayu Prihantoro	L	3	2	3	2	10	62,50
3	Kelas V	Cakra Pamungkas	L	4	3	3	4	14	87,50
4	Kelas V	Muh. Ibram Rifa'i	L	3	2	3	3	11	68,75
5	Kelas V	Muh. Reno Ardian	L	4	2	3	3	12	75,00
6	Kelas V	Nurul Putri P.	P	2	2	3	3	10	62,50
7	Kelas V	Oktaviana Putri M	P	3	3	4	3	13	81,25
8	Kelas V	Rega Ranendra Y	L	3	2	2	4	11	68,75
9	Kelas V	Regina Nanda M	P	2	2	3	2	9	56,25
10	Kelas V	Rica Fanita A	P	3	2	2	2	9	56,25
11	Kelas V	Ridwan Adi S B	L	4	2	3	3	12	75,00
12	Kelas V	Sintia Indriana S.	P	3	3	4	4	14	87,50
13	Kelas V	Tomi Yulianto	L	2	2	3	2	9	56,25
14	Kelas V	Tri Atmojo	L	3	2	3	4	12	75,00
15	Kelas V	Tyasto Pambudi H	L	3	3	3	2	11	68,75
16	Kelas V	Martza Hanif H	L	3	3	4	3	13	81,25
17	Kelas V	Muh. Alfi Syahri	L	3	2	2	3	10	62,50
18	Kelas V	Adika Rifqy N.	L	3	2	3	3	11	68,75
19	Kelas V	Al-Khansa Jesiro S	L	4	3	4	3	14	87,50
20	Kelas V	Nadia Puspitasari	P	3	3	3	2	11	68,75
21	Kelas V	Jenny Salimar	P	4	3	3	3	13	81,25
22	Kelas V	Anisa Novia A	P	2	2	2	3	9	56,25
23	Kelas V	Artikah Farah H	P	4	2	3	2	11	68,75
24	Kelas V	Aulia Fadilla A	P	3	2	2	3	10	62,50
Skor maximum 16									
Rumus penilaian :									
$\frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Skor maximum}} \times 100 = \text{NA}$									

**Lampiran No. 5. Data Hasil Pelaksanaan Tes Gerakan Menangkap Bola
Dalam Permainan Kippers Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Muhammadiyah Saren**

Waktu Pelaksanaan : Selasa 13 November 2012.
 Kelas : V
 Tempat : Lapangan Bumi Perkemahan Guwosari
 Peserta : 24 siswa

No	KELAS	SUBYEK		TES GERAKAN MENANGKAP				JML SKOR	NA
				Bola datar	Bola rendah	Bola parabool	Menyusur tanah		
				skor	skor	skor	skor		
1	Kelas V	Arif Dani Arista	L	3	3	4	3	13	81,25
2	Kelas V	Bayu Prihantoro	L	4	2	3	2	11	68,75
3	Kelas V	Cakra Pamungkas	L	4	3	4	4	15	93,75
4	Kelas V	Muh. Ibram Rifa`i	L	3	2	3	3	11	68,75
5	Kelas V	Muh. Reno Ardian	L	4	2	3	2	11	68,75
6	Kelas V	Nurul Putri Pradisty	P	2	2	3	2	9	56,25
7	Kelas V	Oktaviana Putri M	P	4	2	3	3	12	75,00
8	Kelas V	Rega Ranendra Y	L	3	2	2	4	11	68,75
9	Kelas V	Regina Nanda M	P	2	2	2	3	9	56,25
10	Kelas V	Rica Fanita A	P	3	2	2	3	10	62,50
11	Kelas V	Ridwan Adi S B	L	3	2	3	3	11	68,75
12	Kelas V	Sintia Indriana S.	P	3	3	4	3	13	81,25
13	Kelas V	Tomi Yulianto	L	3	3	3	2	11	68,75
14	Kelas V	Tri Atmojo	L	4	3	4	4	15	93,75
15	Kelas V	Tyasto Pambudi H	L	3	3	3	2	11	68,75
16	Kelas V	Martza Hanif H	L	4	2	3	3	12	75,00
17	Kelas V	Muh. Alfi Syahri	L	3	2	2	4	11	68,75
18	Kelas V	Adika Rifqy N.	L	4	3	3	3	13	81,25
19	Kelas V	Al-Khansa Jesiro S	L	4	3	4	4	15	93,75
20	Kelas V	Nadia Puspitasari	P	3	3	3	2	11	68,75
21	Kelas V	Jenny Salimar	P	4	4	3	3	14	87,50
22	Kelas V	Anisa Novia A	P	2	2	3	3	10	62,50
23	Kelas V	Artikah Farah H	P	4	2	3	2	11	68,75
24	Kelas V	Aulia Fadilla A	P	3	3	3	2	11	68,75
Skor maximum 16									
Rumus penilaian :									
$\frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Skor maximum}} \times 100 = \text{NA}$									

Lampiran No. 6. Data Hasil Pelaksanaan Tes Gerakan Memukul Bola Dalam Permainan *Kippers* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren

Waktu Pelaksanaan : Selasa 13 November 2012.
 Kelas : V
 Tempat : Lapangan Bumi Perkemahan Guwosari
 Peserta : 24 siswa

No	KELAS	SUBYEK		TES GERAKAN MEMUKUL BOLA										JML SKOR	NA
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Kelas V	Arif Dani Arista	L	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	8	80,00
2	Kelas V	Bayu Prihantoro	L	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	9	90,00
3	Kelas V	Cakra Pamungkas	L	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	8	80,00
4	Kelas V	Muh. Ibram Rifa'i	L	√	√	√	-	√	√	√	-	-	√	7	70,00
5	Kelas V	Muh. Reno Ardian	L	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	8	80,00
6	Kelas V	Nurul Putri Pradisty	P	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	7	70,00
7	Kelas V	Oktaviana Putri M	P	-	√	-	-	√	-	√	-	√	√	5	50,00
8	Kelas V	Rega Ranendra Y	L	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	8	80,00
9	Kelas V	Regina Nanda M	P	√	√	√	-	√	√	√	-	-	√	7	70,00
10	Kelas V	Rica Fanita A	P	√	√	-	√	√	√	-	-	-	√	6	60,00
11	Kelas V	Ridwan Adi S B	L	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	9	90,00
12	Kelas V	Sintia Indriana S.	P	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	7	70,00
13	Kelas V	Tomi Yulianto	L	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	8	80,00
14	Kelas V	Tri Atmojo	L	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	7	70,00
15	Kelas V	Tyasto Pambudi H	L	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	8	80,00
16	Kelas V	Martza Hanif H	L	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	8	80,00
17	Kelas V	Muh. Alfi Syahri	L	√	√	√	-	√	√	√	-	-	√	7	70,00
18	Kelas V	Adika Rifqy N.	L	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	8	80,00
19	Kelas V	Al-Khansa Jesiro S	L	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	9	90,00
20	Kelas V	Nadia Puspitasari	P	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	8	80,00
21	Kelas V	Jenny Salimar	P	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	8	80,00
22	Kelas V	Anisa Novia A	P	√	√	-	-	-	√	-	√	-	√	5	50,00
23	Kelas V	Artikah Farah H	P	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	7	70,00
24	Kelas V	Aulia Fadilla A	P	√	√	-	√	√	-	√	-	-	√	6	60,00
Skor maximum 10															
Rumus penilaian :															
$\frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Skor maximum}} \times 100 = \text{NA}$															

Lampiran No. 7. Data Hasil Pelaksanaan Tes Gerakan Saat Berlari Dalam Permainan *Kippers* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren

Waktu Pelaksanaan : Selasa 13 November 2012.
 Kelas : V
 Tempat : Lapangan Bumi Perkemahan Guwosari
 Peserta : 24 siswa

No	KELAS	SUBYEK		TES GERAKAN SAAT BERLARI									JML SKOR	NA
				1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Kelas V	Arif Dani Arista	L	√	√	-	√	√	-	√	√	-	6	66,67
2	Kelas V	Bayu Prihantoro	L	√	√	√	√	-	√	√	√	√	8	88,87
3	Kelas V	Cakra Pamungkas	L	√	√	√	√	-	√	√	√	-	7	77,78
4	Kelas V	Muh. Ibram Rifa`i	L	√	√	√	-	√	√	√	-	-	6	66,67
5	Kelas V	Muh. Reno Ardian	L	√	√	√	-	√	√	√	√	-	7	77,78
6	Kelas V	Nurul Putri Pradisty	P	√	√	-	√	-	√	√	√	-	6	66,67
7	Kelas V	Oktaviana Putri M	P	-	√	√	-	√	-	√	-	√	5	55,57
8	Kelas V	Rega Ranendra Y	L	√	-	√	√	-	-	√	√	√	6	66,67
9	Kelas V	Regina Nanda M	P	√	√	√	√	√	√	√	-	-	7	77,78
10	Kelas V	Rica Fanita A	P	√	√	-	√	√	√	-	-	-	5	55,57
11	Kelas V	Ridwan Adi S B	L	√	√	√	√	√	√	√	-	√	8	88,87
12	Kelas V	Sintia Indriana S.	P	√	√	√	-	√	-	√	√	-	6	66,67
13	Kelas V	Tomi Yulianto	L	√	√	-	√	-	√	√	√	√	7	77,78
14	Kelas V	Tri Atmojo	L	√	√	-	√	-	√	√	√	-	6	66,67
15	Kelas V	Tyasto Pambudi H	L	√	√	-	-	√	√	√	√	√	7	77,78
16	Kelas V	Martza Hanif H	L	√	√	√	√	-	√	√	√	√	8	88,87
17	Kelas V	Muh. Alfi Syahri	L	√	√	√	-	√	√	√	-	-	6	66,67
18	Kelas V	Adika Rifqy N.	L	√	√	√	√	-	√	-	-	√	6	66,67
19	Kelas V	Al-Khansa Jesiro S	L	√	-	√	√	-	√	√	√	-	6	66,67
20	Kelas V	Nadia Puspitasari	P	√	√	-	√	√	-	√	-	√	6	66,67
21	Kelas V	Jenny Salimar	P	√	√	√	√	-	√	√	√	√	8	88,87
22	Kelas V	Anisa Novia A	P	√	√	-	-	-	√	-	√	√	5	55,57
23	Kelas V	Artikah Farah H	P	√	√	√	√	-	√	√	√	-	7	77,78
24	Kelas V	Aulia Fadilla A	P	√	√	-	√	√	-	√	-	√	6	66,67
Skor maximum 9														
Rumus penilaian :														
$\frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Skor maximum}} \times 100 = \text{NA}$														

Lampiran No. 8. Nilai Akhir dan Kategori Keterampilan Dasar Dalam Permainan Kippers Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren

No	KELAS	SUBYEK		KETERAMPILAN DASAR BERMAIN KIPPERS				JML NILAI AKHIR	KATEGORI
				NA TES 1	NA TES 2	NA TES 3	NA TES 4		
				Melempar	Menangkap	Memukul	Lari		
1	Kelas V	Arif Dani Arista	L	81,25	81,25	80,00	66,67	309,17	Baik
2	Kelas V	Bayu Prihantoro	L	62,50	68,75	90,00	88,87	310,12	Baik
3	Kelas V	Cakra Pamungkas	L	87,50	93,75	80,00	77,78	339,03	Baik
4	Kelas V	Muh. Ibram Rifa`i	L	68,75	68,75	70,00	66,67	274,17	Kurang
5	Kelas V	Muh. Reno Ardian	L	75,00	68,75	80,00	77,78	301,53	Cukup
6	Kelas V	Nurul Putri P.	P	62,50	56,25	70,00	66,67	255,42	Kurang
7	Kelas V	Oktaviana Putri M	P	81,25	75,00	50,00	55,57	261,82	Kurang
8	Kelas V	Rega Ranendra Y	L	68,75	68,75	80,00	66,67	284,17	Cukup
9	Kelas V	Regina Nanda M	P	56,25	56,25	70,00	77,78	260,28	Kurang
10	Kelas V	Rica Fanita A	P	56,25	62,50	60,00	55,57	234,32	Kurang Sekali
11	Kelas V	Ridwan Adi S B	L	75,00	68,75	90,00	88,87	322,62	Baik
12	Kelas V	Sintia Indriana S.	P	87,50	81,25	70,00	66,67	305,42	Cukup
13	Kelas V	Tomi Yulianto	L	56,25	68,75	80,00	77,78	282,78	Cukup
14	Kelas V	Tri Atmojo	L	75,00	93,75	70,00	66,67	305,42	Cukup
15	Kelas V	Tyasto Pambudi H	L	68,75	68,75	80,00	77,78	295,28	Cukup
16	Kelas V	Martza Hanif H	L	81,25	75,00	80,00	88,87	325,12	Baik
17	Kelas V	Muh. Alfi Syahri	L	62,50	68,75	70,00	66,67	334,25	Baik
18	Kelas V	Adika Rifqy N.	L	68,75	81,25	80,00	66,67	296,67	Cukup
19	Kelas V	Al-Khansa Jesiro S	L	87,50	93,75	90,00	66,67	337,92	Baik
20	Kelas V	Nadia Puspitasari	P	68,75	68,75	80,00	66,67	284,17	Cukup
21	Kelas V	Jenny Salimar	P	81,25	87,50	80,00	88,87	337,62	Baik
22	Kelas V	Anisa Novia A	P	56,25	62,50	50,00	55,57	224,32	Kurang Sekali
23	Kelas V	Artikah Farah H	P	68,75	68,75	70,00	77,78	285,28	Cukup
24	Kelas V	Aulia Fadilla A	P	62,50	68,75	60,00	66,67	257,92	Kurang
Rumus penilaian : NA Tes 1 + NA Tes 2 + NA Tes 3 + NA Tes 4 = Kemampuan Dasar Bermain Kippers Ket : NA Tes 1 : Nilai Akhir Tes Kemampuan Melempar bola NA Tes 2 : Nilai Akhir Tes Kemampuan Menangkap bola NA Tes 3 : Nilai Akhir Tes Kemampuan Memukul bola NA Tes 4 : Nilai Akhir Tes Kemampuan Dalam Berlari									

Lampiran No. 9. Statistik Penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Statistics				
		Melempar bola	Menangkap bola	Memukul bola	Saat berlari	Keterampilan dasar bermain kippers
N	Valid	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		70.84	73.18	74.17	71.76	292.70
Median		71.875	75.00	70.00	72.225	295.975
Mode		68.75	68.75	80.00	66.67	305.42 ^a
Std. Deviation		10.16	10.60	10.42	10.12	31.76
Minimum		56.25	56.25	50.00	55.57	224.32
Maximum		87.50	93.75	90.00	88.87	339.03
Sum		1700.00	1756.25	1780.00	1722.24	7024.82

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Keterampilan Melempar Bola				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	56.25	4	16.67	16.67
	62.50	4	16.67	16.67
	68.75	6	25.00	25.00
	75.00	3	12.50	12.50
	81.25	4	16.67	16.67
	87.50	3	12.49	12.49
Total		24	100	100

Keterampilan Menangkap Bola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56.25	2	8.33	8.33	8.33
	62.50	2	8.33	8.33	16.66
	68.75	11	45.85	45.85	62.51
	75.00	2	8.33	8.33	70.84
	81.25	3	12.50	12.50	83.34
	87.50	1	4.16	4.16	87.50
	93.75	3	12.50	12.50	100.00
	Total	24	100.0	100.0	

Keterampilan Memukul Bola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	2	8.33	8.33	8.33
	60.00	2	8.33	8.33	16.66
	70.00	7	29.17	29.17	45.83
	80.00	10	41.67	41.67	87.50
	90.00	3	12.50	12.50	100.00
	Total	24	100.0	100.0	

Keterampilan Saat Berlari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55.57	12	19.7	19.7	19.7
	66.67	22	36.0	36.0	55.7
	77.78	13	21.3	21.3	77.0
	88.87	14	23.0	23.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Keterampilan Dasar Bermain *Kippers*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	224.32	1	4.16	4.16	4.16
	234.32	1	4.16	4.16	8.32
	255.42	1	4.16	4.16	12.48
	257.92	1	4.16	4.16	16.64
	260.28	1	4.16	4.16	20.80
	261.82	1	4.16	4.16	24.96
	274.17	1	4.16	4.16	29.12
	282.78	1	4.16	4.16	33.28
	284.17	2	8,40	8,40	41.68
	285.28	1	4.16	4.16	45.84
	295.28	1	4.16	4.16	50.00
	296.67	1	4.16	4.16	54.16
	301.53	1	4.16	4.16	58.32
	305.42	2	8,40	8,40	66.72
	309.17	1	4.16	4.16	70.88
	310.12	1	4.16	4.16	75.04
	322.62	1	4.16	4.16	79.20
	325.12	1	4.16	4.16	83.36
	334.25	1	4.16	4.16	87.52
	337.62	1	4.16	4.16	91.68
	337.92	1	4.16	4.16	95.84
	339.03	1	4.16	4.16	100.00
	Total	24	100.0	100.0	

Lampiran No.10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SD Muh. Saren



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SAREN**

Terakreditasi B

Alamat : Saren, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55563

SURAT KETERANGAN

NO :

Yang bertanda tangan di bawah ini ::

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Saren :

Nama : **Sudiyana Irsyad**
NBM : **443862**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit Kerja : **SD Muhammadiyah Saren**
Alamat Instansi : **Saren, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman,
Yogyakarta Kode Pos 55563**

Menerangkan :

Nama : **Egi Dwi Swasono**
Nomor Mahasiswa : **10604227188**
Program Studi : **PGSD Penjas SI**
Fakultas : **FIK**
Instansi/Perguruan Tinggi : **UNY**
Alamat Instansi/PT : **Karangmalang Yogyakarta**

Bahwa nama Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Saren dengan judul **“Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 29 November 2012
Kepala Sekolah

Sudiyana Irsyad
NBM. 443862

Lampiran No. 11. Dokumentasi Proses Penelitian

A. Lokasi Penelitian dan Permohonan Ijin Penelitian



SD Muhammadiyah Saren



Permohonan ijin penelitaian

B. Media Tes Keterampilan Bermain *Kippers*



Meteran gulung



Peralatan dalam bermain *kippers*



Lembar penilaian tes

C. Tes Keterampilan Bermain *Kippers*

1) Penjelasan tentang pelaksanaan tes kepada siswa



2) Siswa melakukan pemanasan dalam bentuk bermain



3) Pelaksanaan tes keterampilan melempar bola dalam permainan *kippers*





4) Pelaksanaan tes keterampilan menangkap bola dalam permainan *kippers*



5) Pelaksanaan tes keterampilan memukul bola dalam permainan *kippers*



6) Pelaksanaan tes keterampilan berlari dalam permainan *kippers*





7) Kegiatan penenangan setelah pelaksanaan tes

